

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berjudul Rancang Bangun Alat Pencetak Biobriket Campuran Ampas Teh Tempurung Kelapa Ditinjau dari Temperatur dan Waktu Karbonisasi Terhadap Nilai Kalor dan Kadar Air, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari Hasil analisa nilai kalor biobriket campuran ampas teh tempurung kelapa, nilai kalor paling rendah didapatkan 3394,8571 cal/gr pada temperatur karbonisasi 400 °C dan waktu karbonisasi 40 menit. Nilai kalor paling tinggi didapatkan 5862,1956 cal/gr pada temperatur karbonisasi 500 °C dan waktu karbonisasi 80 menit.
2. Dari Hasil analisa kadar air biobriket campuran ampas teh tempurung kelapa, kadar air paling tinggi didapatkan 8,92% pada temperatur karbonisasi 400 °C dan waktu karbonisasi 40 menit. Kadar air paling rendah didapatkan 6,02% pada temperatur karbonisasi 500 °C dan waktu karbonisasi 80 menit.

5.2. Saran

Untuk pengembangan yang lebih lanjut terhadap rancang bangun alat pencetak biobriket sistem pneumatik yang berbahan baku campuran ampas teh tempurung kelapa, maka penulis menyarankan untuk menambahkan sistem PLC (*Programmable Logic Controller*) pada alat pencetak biobriket tersebut agar lebih mempermudah untuk mengontrol proses pencetakan biobriket. Selain itu penulis menyarankan untuk melakukan analisa proksimat pada biobriket yang dihasilkan.